

PENGARUH *EQUITY FINANCING* TERHADAP *PROFIT EXPENSE RATIO* (PER) DI BANK BCA SYARIAH

Andi Anugrah Rudianti
Institut Agama Islam Negeri (Iain) BonE
andianugrahrudianti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio (PER) di Bank BCA Syariah. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui pengaruh equity financing terhadap profit expense ratio (PER), 2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh equity financing terhadap profit expense ratio (PER). Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan keuangan syariah dan menggunakan metode regresi time series dengan bantuan program aplikasi Eviews 10. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang dipublikasikan oleh website bank BCA Syariah. Hasil penelitian menunjukkan melalui uji-t diperoleh bahwa equity financing tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profit expense ratio (PER) dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar 0.7213 ($0.7213 > 0,05$). Berdasarkan karakteristik besarnya pengaruh atau kontribusi dari equity financing terhadap profit expense ratio dapat dilihat dari nilai R-square sebesar -0.014993. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh equity financing terhadap profit expense ratio sebesar - 0.014993 atau dianggap 0. Dapat diartikan bahwa equity financing dalam model sama sekali tidak mampu menjelaskan profit expense ratio.

Kata Kunci: *Equity Financing, Profit Expense Ratio (PER), Bank Syariah*

PENDAHULUAN

Bank syariah dalam perkembangan saat ini dituntut bukan hanya dari segi kuantitas, tetapi juga dari segi kualitas. Perkembangan kualitas bank syariah dapat ditinjau dari kemampuan kinerja bank syariah, salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi agar kinerjanya dinilai bagus dengan terjaganya profitabilitas yang tinggi, bank dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki di bank tersebut. Peningkatan profitabilitas harus dilakukan dalam upaya pemaksimalan perolehan laba, salah satunya dapat dilakukan dengan pemanfaatan aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan. Sepanjang tahun 2020 pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah mencapai 8,08 persen. Hingga akhir tahun 2020 pangsa pasar perbankan syariah Indonesia berada di level 6,51 persen. Pencapaian itu meningkat pada Januari 2021 sebesar 6,55 persen.



Data OJK pun menunjukkan bahwa industri perbankan syariah memiliki aset sekitar Rp600 triliun dan mengelola DPK atau simpanan masyarakat sebesar Rp473 triliun. Sebagian besar bank syariah masih mencatatkan pertumbuhan perolehan laba bersih cukup baik. Kenaikan laba bersih itu sejalan dengan meningkatnya penyaluran pembiayaan. Contohnya, PT Bank BCA Syariah. Bank ini mengumpulkan laba bersih sebesar Rp 73,1 miliar tahun lalu atau naik 8,8% dibanding tahun sebelumnya (year on year/YoY) yang ditopang oleh penurunan biaya dana. Namun, *outstanding* pembiayaannya terkoreksi 1,35% YoY jadi Rp 5,6triliun.

Menurut Susilawati dalam penelitiannya menjelaskan bahwa PER digunakan untuk mengukur kemampuan perbankan syariah dalam menghasilkan profit yang tinggi dengan beban-beban yang ditanggungnya. Rasio ini digunakan oleh Samad dan Hasan pada penelitiannya yang menilai kinerja Bank Islam Malaysia periode 1984– 1997 dalam hal profitabilitas (Ika Susilawati: 2016). Seperti yang telah dijelaskan dalam penelitiannya Hanania, (Luthfia Hanania:2015) Yusuf dan Mahriana(Muhammad Yasir Yusuf, dan Wan Sri Mahriana:2016) menemukan bahwa secara parsial variabel pembiayaan *Mudhārahah*, *Musyārahah*, dan *Ijārah* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan bank syariah untuk menghasilkan pendapatan. Namun, menurut Amalia(Nur Amalia:2016) menemukan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif terhadap ROA sedangkan *Musyārahah* dan *Murābahah* tidak berpengaruh. Karena itu penelitian ini hadir untuk berusaha melakukan penelitian lanjutan terkait apakah *equity financing* berpengaruh terhadap *profit expense ratio* (PER) yang dilakukan terhadap satu bank syariah yakni Bank BCA Syariah selama 5 tahun.

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah-masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah: 1. Apakah *equity financing* berpengaruh terhadap *profit expense ratio* (PER) di Bank BCA Syariah? 2. Seberapa besar pengaruh *equity financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) di Bank BCA Syariah?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh *equity financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) di Bank BCA Syariah dan seberapa besar pengaruh *equity financing* terhadap *profit expense ratio* (PER) di Bank BCA Syariah.

KAJIAN TEORI

1. *Equity Financing*

Equity Financing adalah pembiayaan dengan prinsip bagi hasil digunakan untuk usaha kerja sama yang ditujukan untuk mendapatkan barang dan jasa sekaligus, ketika tingkat keuntungan bank ditentukan dari besarnya keuntungan usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil.



Pada produk bagi hasil keuntungan ditentukan oleh nisbah bagi hasil yang disepakati dimuka. (Al Arif: 2015)

Equity Financing dihitung dengan menggunakan rumus:

$$EF = \frac{\text{Jumlah Equity Financing}}{\text{Jumlah Pembiayaan}}$$

Keterangan:

EF = *Equity Financing*

Equity Financing = *Mudhārabah* + *Musyārahah*

Metode pembiayaan berbasis ekuitas (*equity financing*) ada dua jenis: *mudhārabah*, dan *musyārahah*. (Abdullah dan Chee:2012)

a. *Mudhārabah*

Mudhārabah merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya (Ismail:2011).

b. *Musyārahah*

Musyārahah adalah perjanjian diantara para pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan diantara pemilik dana/modal berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

2. *Profit Expense Ratio* (PER)

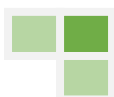
Profit merupakan keuntungan dari penjualan produk yang diperoleh dengan cara menjual barang lebih tinggi dari harga pembeliannya. Sedangkan *expense* merupakan beban yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan. Sedangkan *profit expense ratio* (PER), merupakan rasio yang mengindikasikan dan menunjukkan nilai biaya yang dikeluarkan secara efisien oleh bank syariah sehingga mendapatkan *income* yang tinggi. Samad dan Hassan menilai profitabilitas dengan menggunakan *profit expense ratio* dalam efisiensi biaya dimana nilai kemampuan bank menghasilkan *profit* tinggi dengan beban-beban yang harus ditanggungnya (Beauty Chairun Ni'mah:2015).

Profit expense ratio dihitung dengan Rumus:

$$PER = \frac{\text{Profit}}{\text{Total Expense}}$$

Keterangan:

PER = *Profit Expense Ratio*



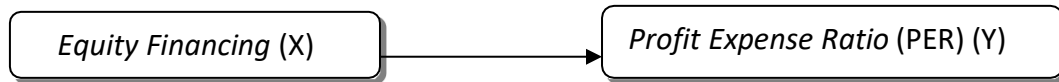
Profit = Keuntungan

Expense = Beban

3. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian kajian teoritis di atas, kerangka pikir penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk gambar (Gambar 2.1) seperti di bawah ini:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Sumber: Data yang dikelola oleh peneliti

Menunjukkan tingkat produk pembiayaan equity financing yang dipilih oleh bank syariah dalam menyalurkan dana pembiayaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan khususnya pada tingkat profit yang dihasilkan dan efisiensi biaya karena equity financing masing-masing memiliki prosedur yang berbeda dan menghasilkan beban-beban yang akan ditanggung bank berbeda pula.

4. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya (Syofian Siregar:2013). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu :

H_0 : *Equity Financing* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Expense Ratio (PER)*.

H_1 : *Equity Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Expense Ratio (PER)*.

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jika dilihat dari metodologi penelitian, maka jenis penelitian ini menggunakan regresi time series dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan keilmuan. Pendekatan keilmuan adalah pendekatan keuangan islam yang berkaitan dengan pembiayaan bagi hasil dengan profitabilitas bank syariah.

2. Data dan Sumber Data Penelitian

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder adalah data yang data laporan keuangan yang dikumpulkan oleh peneliti melalui laman website laporan keuangan bank BCA Syariah.



3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BCA Syariah dan Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BCA Syariah selama 5 tahun terakhir yaitu pada periode tahun 2016–2020.

4. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel *Independent* (Variabel Bebas) yaitu *Equity financing* pada Bank BCA syariah dan Variabel *Dependent* (Variabel terikat) dalam penelitian ini yaitu Profit Expense Ratio (PER) pada Bank BCA syariah.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, jurnal, surat, koran, makalah, agenda dan lain-lain. Wujud dari metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan BCA Syariah periode 2016-2020 yang diperoleh dari website resmi bank BCA Syariah yaitu <https://www.bcasyariah.co.id>.

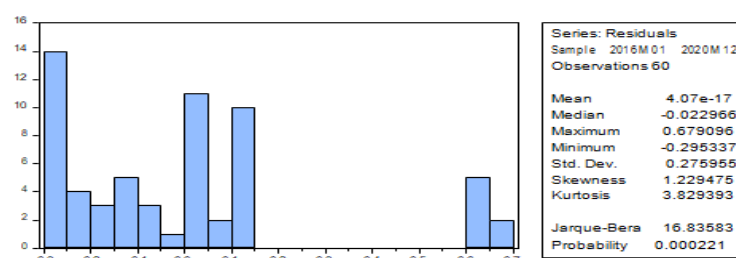
6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi data Analisis regresi *time series* digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap dependen dan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel dependen. Analisis linier ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *equity financing* terhadap *profit expense ratio* dengan bantuan aplikasi Eviews 10 pada Bank BCA Syariah tahun 2016-2020. Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji linearitas, Uji Autokorelasi, Uji dan Heteroskedastisitas dan melakukan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas seperti pada gambar 4.13 tersebut, menunjukkan nilai *Jarque bera* sebesar 16,83583 dengan *p value* sebesar 0,000221. Dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 ($0,000221 > 0.05$) yang berarti bahwa residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 1.1
Hasil Uji Linearitas

Specification: Y C X
Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	df	Probability
t-statistic	1.814961	57	0.0748
F-statistic	3.294085	(1, 57)	0.0748
Likelihood ratio	3.370964	1	0.0664

F-test summary:

	Sum of Sq.	df	Mean Squares

Sumber: Data diolah Eviews 10

Berdasarkan hasil uji linearitas seperti pada tabel 4.54 tersebut, nilai *p value* yang ditunjukkan pada kolom *probability* baris *F statistic* sebesar 0.0748. Dengan nilai probabilitas yang lebih besar dari taraf signifikan 0.05 ($0.0748 > 0.05$) yang berarti bahwa variabel bebas linear dengan variabel terikat.

c. Uji Autokorelasi

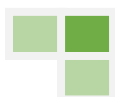
Tabel 1.2
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	8.032723	Prob. F(2,56)	0.0009
Obs*R-squared	13.37571	Prob. Chi-Square(2)	0.0012

Sumber: Data diolah Eviews 10

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 4.55 menunjukkan nilai *Prob. Chi-Square(2)* yang merupakan nilai *p value* uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM* sebesar 0.0012, nilainya lebih kecil dari nilai α (0,05) sehingga H1 diterima yang berarti terdapat masalah autokorelasi serial.



d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	3.636217	Prob. F(1,58)	0.0615
Obs*R-squared	3.539689	Prob. Chi-Square(1)	0.0599
Scaled explained SS	4.679309	Prob. Chi-Square(1)	0.0305

Sumber: Data diolah Eviews 10

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas seperti pada tabel 4.56 tersebut, nilai *p value* ditunjukkan dengan nilai *Prob. Chi Square(1)* pada *Obs*R-squared* yaitu 0.0599. Oleh karena itu nilai *p value* $0.0599 > 0,05$ sehingga H_0 diterima berarti model regresi bersifat homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak ada masalah asumsi non heteroskedastisitas (tidak terjadi gejala heteroskedastisitas).

2. Uji Hipotesis

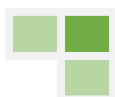
Tabel 1.4
Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.235231	0.165120	1.424602	0.1596
X	-0.206195	0.575242	-0.358450	0.7213
R-squared	0.002210	Mean dependent var		0.293000
Adjusted R-squared	-0.014993	S.D. dependent var		0.276260
S.E. of regression	0.278323	Akaike info criterion		0.312699
Sum squared resid	4.492907	Schwarz criterion		0.382511
Log likelihood	-7.380973	Hannan-Quinn criter.		0.340006
F-statistic	0.128486	Durbin-Watson stat		1.436412
Prob(F-statistic)	0.721308			

Sumber: Data diolah Eviews 10

a. Uji T (Parsial)

Berdasarkan hasil uji t seperti pada tabel 4.57 tersebut, menunjukkan nilai *p value* sebesar $0.7213 > 0,05$ yang berarti H_1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya bahwa *equity financing* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profit expense ratio* (PER) periode 2016-2020.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.57 tersebut, menunjukkan nilai *Adjusted R-Square* (R^2) = -0.014993. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen sebesar -0.014993 atau dianggap 0. Dapat diartikan bahwa variabel independen (*equity financing*) dalam model sama sekali tidak mampu menjelaskan variabel dependen (*profit expense ratio*).

c. Interpretasi Model Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.57 tersebut, diketahui persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+xb.$$

$$Y= 0.235231 + (-0.206195) \textit{ equity financing}$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar 0.235231 artinya apabila *equity financing* nilainya nol maka *profit expense ratio* (PER) nilainya sebesar 0.235231.
- Koefisien *equity financing* (x) sebesar -0.206195 artinya dengan asumsi *equity financing* nilainya tetap maka setiap peningkatan sebesar 1% maka *profit expense ratio* (PER) akan mengalami penurunan sebesar 0.206195. koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *equity financing* dengan *profit expense ratio* (PER), jika *equity financing* meningkat maka *profit expense ratio* (PER) akan menurun.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) pada Bank BCA Syariah berdasarkan hasil penelitian dalam pengujian hipotesis diketahui bahwa dari hasil uji t, secara Parsial diperoleh nilai profitabilitas (*t-statistic*) *Equity Financing* sebesar 0.7213 lebih besar α (0,05) yang berarti tidak adanya pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* (PER). Dari hasil penelitian tersebut menandakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_0 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Equity Financing* (EF) terhadap *Profit Expense Ratio* (PER) pada Bank BCA Syariah periode tahun 2016-2020.

Equity financing tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profit expense ratio*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa berapapun kenaikan *equity financing* tidak akan memengaruhi *profit expense ratio*. Hal ini disebabkan karena ada faktor yang menyebabkan nasabah tidak mampu memberikan keuntungan (nisbah) kepada pihak perbankan. Nasabah yang sebagai pengelola usaha/bisnis tidak mampu mengelola usaha bisnis dengan baik



membuatnya tak mampu memberikan nisbah (bagi hasil) kepada pihak perbankan yang melakukan investasi kepada nasabah tersebut dalam bentuk pembiayaan.

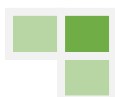
PENUTUP

Pada hasil analisis diperoleh bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan pada *equity financing* terhadap *Profit Expense Ratio* dan besarnya pengaruh atau kontribusi dari variabel *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* dapat dilihat dari nilai *R-square* sebesar -0.014993. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *independen (equity financing)* dalam model sama sekali tidak mampu menjelaskan variabel *dependen (profit expense ratio)*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada beberapa pihak di antaranya ialah: dalam penelitian ini diharapkan agar perbankan mampu lebih meningkatkan pendapatan melalui pembiayaan bagi hasil, karena pada hakekatnya pembiayaan dengan sistem bagi hasil adalah transaksi dagang yang dianjurkan Rasulullah dan juga harus lebih meningkatkan penyaluran pembiayaan secara luas dalam hal usaha, agar dapat memperkokoh perusahaan dan meningkatkan perusahaan, sehingga masyarakat lebih percaya dengan Bank Syariah untuk mengelola dananya. Hal ini tentunya dapat meningkatkan profit perusahaan. Dan untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penambahan terhadap variabel-variabel khususnya variabel independen. Penelitian ini akan lebih sempurna apabila variabel yang digunakan lebih banyak untuk mendukung penelitian ini.

REFERENSI

- Abdullah, Daud Vicary dan Keon Chee. *Buku Pintar Keuangan Syariah*. Jakarta: Zaman. 2012.
- Amalia, Nur, "Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5, No. 5, 2016.
- Anita, Dian. "Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Bank Muamalat dan Bank Jabar Banten Syariah di Kota Bandung." *Study & Accounting Research*. Vol. 14, No.2, 2017.
- Antonio, Syafi'i. *Bank Syariah: Bagi Bankir & Praktisi Keuangan*. Jakarta: Bank Indonesia & Tazkia Institute, 2001.



- Antonio, Muhammad Syafii. *Bank Syariah dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani. 2016.
- BCA Syariah. “Laporan Keuangan Bulanan”. Laporan Perusahaan. Diakses dari <https://www.bcasyariah.co.id/laporan-keuangan-bulanan>. tanggal 13 Maret 2021 pukul 11.55 WITA.
- BCA Syariah. “Sejarah”. Profil Perusahaan. Diakses dari <https://www.bcasyariah.co.id/sejarah>, tanggal 12 Juni 2021 pukul 21.05 WITA.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011. Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Ni'mah, Beauty Chairun. “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap *Profit Expense Ratio* Bank Rakyat Indonesia Syariah dan Bank Negara Indonesia”. Skripsi, IAIN Tulungagung, 2015.
- Noor, Juliansah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Sudarsono, Heri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi*. Edisi. 3; Yogyakarta: Ekonisia, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. 22; Bandung: Alfabeta, 2015.

